

Versi online tersedia di : <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index>**JURNAL HARMONI NUSA BANGSA**

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

ISSN / 3032-3770 (Online)

Peranan Elit Politik dalam Membangun Integrasi Nasional Pasca Pemilu 2024

Mutiara Asma Asharina^{1*}, Fat Maulana², Annisa Sultan Alfiani³, Bhakti Fatwa Anbiya⁴¹²³⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia**RIWAYAT PUBLIKASI**

Diterima: 4 Juni 2024
Revisi Akhir: 25 Oktober 2024
Tersedia secara online: 30 Oktober 2024

KATA KUNCI

Elite Politik
Integrasi Nasional
Pemilihan Umum

KORESPONDENSI

Telepon: 085713999278
E-mail: mutiaraasmaa@gmail.com

ABSTRAK

Setelah pemilu, menjaga stabilitas politik dan keamanan menjadi prioritas utama, terutama dalam menghadapi periode yang kompleks. Dalam konteks ini, elit politik memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Hasil penelitian menyoroti pentingnya partisipasi aktif elit politik dalam berbagai upaya, seperti mendorong kampanye yang sehat dan berintegritas, memberikan transparansi terkait proses pemilu untuk membangun kepercayaan masyarakat, merumuskan kebijakan pasca-pemilu yang memberikan kepastian dan memicu investasi, serta menyadari peran mereka dalam membangun integrasi nasional yang meliputi aspek politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Kolaborasi lintas partai dan lintas sektor menjadi kunci untuk mencapai integrasi nasional yang kokoh, mencegah perpecahan, dan mengurangi potensi konflik di masyarakat, sehingga menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

ABSTRACT

After the election, maintaining political stability and security is a top priority, especially in facing a complex period. In this context, the political elite has a big responsibility in maintaining national unity and integrity. The research results highlight the importance of active participation by political elites in various efforts, such as encouraging healthy campaigns with integrity, providing transparency regarding the election process to build public trust, formulating post-election policies that provide certainty and trigger investment, and realizing their role in building national integration which includes political, social, economic and cultural aspects. Cross-party and cross-sector collaboration is the key to achieving strong national integration, preventing

divisions, and reducing the potential for conflict in society, thereby maintaining the integrity of the Indonesian nation.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki beragam budaya, ras, suku, bahasa, dan adat-istiadat. Dalam menyatukan keberagaman tersebut, adanya integrasi nasional sangatlah penting. Integrasi nasional merupakan proses pemersatuan suatu bangsa yang mencakup berbagai aspek -aspek kehidupan, yaitu aspek politik, sosial, ekonomi dan budaya. (Kasih & Triadi, 2024) Persatuan dan kesatuan diperlukan agar tidak terjadi perpecahan maupun konflik antar warga masyarakat. Integrasi nasional suatu bangsa berjalan jika seluruh unsur masyarakat dan individu sadar akan perannya masing-masing dalam membangun integrasi nasional, salah satu unsurnya yaitu elit politik. Elit politik merujuk pada kelompok-kelompok elit yang memiliki pengaruh politik yang kuat dan seringkali berperan dalam pengambilan keputusan pemerintah (Subianto, 2020). Elit politik memiliki peran penting dalam menjaga persatuan, terutama pasca adanya pemilu 2024 yang dilaksanakan bulan februari lalu.

Pemilihan umum yang dijadwalkan pada tahun 2024 di Indonesia diprediksi akan menghadapi periode yang kompleks dan penting. Pemilu serentak ini akan menjadi tantangan sebenarnya bagi negara Indonesia dalam menjalankan sistem demokrasi. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjaga stabilitas politik dan keamanan guna mengatasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Pemilu serentak juga diperkirakan akan berdampak pada konsumsi baik dari pemerintah maupun masyarakat. Proyeksi menunjukkan bahwa konsumsi diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 0,75% pada tahun 2023 dan 1% pada tahun 2024. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan keterbukaan terkait proses pemilu dan merencanakan kebijakan pasca-pemilu untuk menciptakan kepastian dan mendorong investasi baik dari dalam negeri maupun dari investor asing. Selain itu, Presiden Ir. Joko Widodo menekankan pentingnya kampanye yang sehat dan berkualitas bagi para peserta pemilu tahun 2024. Fokusnya adalah penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan kampanye yang jujur, berintegritas, serta mengedepankan politik ide dan gagasan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pemilu berjalan dengan baik dan menghasilkan pemimpin yang berkualitas.

Meskipun dinamika politik di tahun 2024 akan dirasakan, pemerintah, penyelenggara pemilu, peserta pemilu, dan masyarakat diharapkan dapat menjaga keamanan, kesatuan bangsa, serta memperkuat masyarakat melalui pendewasaan politik. Dengan demikian, tujuan bernegara dapat tercapai dengan baik. Kesatuan nasional dan stabilitas politik adalah prioritas utama Indonesia setelah pemilu 2024. Penting bagi negara untuk menciptakan lingkungan pasca-pemilu yang aman agar hasil pemilu dapat diumumkan secara adil dan tanpa gangguan. Selain itu, hal ini akan meningkatkan legitimasi pemerintah yang terpilih.

Salah satu langkah penting adalah mempertahankan rasa persaudaraan dan silaturahmi di antara anggota masyarakat setelah pemilu. Semua orang, termasuk pemerintah, penyelenggara pemilu, peserta pemilu, dan masyarakat umum, harus menghormati hasil pemilu dan bekerja sama untuk membangun bangsa. Kegiatan diskusi interaktif dan kegiatan OTS (On The Spot) di

Bojonegoro dan Ngawi merupakan upaya yang bagus untuk mengumpulkan umpan balik yang bermanfaat untuk meningkatkan strategi penanganan risiko pasca-pemilu. Diskusi Stabilitas Keamanan Pasca Pemilu 2024, Wantannas RI Kunjungi Bojonegoro dan Ngawi.

Pemerintah harus memastikan bahwa negara aman dan bersatu. Ini mencakup peningkatan keamanan untuk mengurangi kemungkinan konflik pasca-pemilu. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang dewasa dalam politik. Negara yang lebih kuat dan stabil akan dibangun melalui peningkatan pendidikan politik dan upaya untuk meningkatkan kesadaran politik di antara masyarakat. Tujuan bernegara memerlukan peningkatan pendewasaan politik. Ini berarti mendorong orang untuk terlibat secara aktif dalam proses politik, termasuk mengikuti pemilihan umum, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dasar demokrasi. Jadi, setelah pemilu, stabilitas politik dan kesatuan bangsa adalah hal yang paling penting bagi Indonesia. Indonesia dapat membangun masa depan yang lebih kuat dan stabil dengan menjaga keamanan kondusif, memperkuat persaudaraan, dan meningkatkan partisipasi politik yang dewasa.

Elit politik memiliki peran penting dalam membantu memperkuat persatuan dan kesatuan negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan kebhinekaan. Elit politik dapat mendorong untuk mengembangkan perilaku integratif yang memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat. Selain itu, Elit politik dapat mengarahkan dan mengatur tindakan yang diterima oleh masyarakat, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap elit politik itu sendiri dan membuat integrasi semakin kuat, Elit politik dapat juga membantu mengurangi konflik integrasi melalui identifikasi faktor-faktor yang memicu konflik, seperti faktor politik, kesukuan, ekonomi, dan lain sebagainya. Peran elit politik pasca pemilu juga tak kalah penting, karna elit politik harus menjadi pemimpin dan membantu membangun integrasi nasional di Indonesia, usaha yang dapat dilakukan elit politik salah satunya yaitu menciptakan budaya politik yang dapat berdampak pada integrasi nasional dan dapat membantu menciptakan persatuan pasca-pemilu dengan membangun budaya politik yang mencakup semua aspek kehidupan, yaitu aspek politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Budaya politik tersebut dapat berupa pengembangan politik yang lebih transparan, berkelanjutan, dan dapat menciptakan peran politik yang berpengaruh dalam masyarakat.

Selain itu peran elit politik dalam membangun integrasi nasional pasca pemilu telah mendapatkan perhatian beberapa peneliti terdahulu. Tinjauan studi pustaka ilmiah terkait peranan elit politik dalam membangun integrasi nasional menunjukkan bahwa persoalan kepercayaan masyarakat terhadap elit politik (dimensi vertikal) perlu diatasi melalui evaluasi terhadap implementasi aspek regulasi yang telah ditetapkan, dan juga pada persoalan pemilu tidak hanya terletak pada keadilan akses, tetapi juga dalam menjaga integritas proses pemilu itu sendiri¹ Peranan elit politik lainnya menunjukkan bahwa harus diadakannya sosialisasi pendidikan kewarganegaraan yang jujur perlu diperkuat melalui pendekatan pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan pemerintah, perguruan tinggi, dan berbagai elemen masyarakat untuk bekerja sama secara berkelanjutan. Masyarakat harus tetap terbuka terhadap permasalahan yang mereka hadapi, khususnya permasalahan politik dan budaya kewarganegaraan sebagai bentuk pemberdayaan dan investasi Kebuntuan Demokrasi.(Yandra et al., 2019) Peranan elit politik

dalam membangun integrasi nasional telah diteliti menggunakan metode kualitatif dan *Focus Group Discussion* untuk mengetahui berbagai pandangan publik terkait informasi topik yang diteliti melalui wawancara dan diskusi kelompok.

Penelitian ini dilakukan karena pemilihan umum Indonesia tahun 2024 telah menjadi momen penting yang dapat memengaruhi dinamika politik dan integrasi nasional. Pemilihan seringkali mengubah komposisi elit politik dan retorika politik yang digunakan oleh partai politik dan pemimpinnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana elit politik berkontribusi pada integrasi nasional setelah pemilu 2024. Elit politik memiliki kekuatan besar untuk membentuk arah kebijakan negara dan mengendalikan dinamika politik yang berkaitan dengan integrasi nasional. Namun, dengan perubahan politik yang mungkin terjadi setelah pemilu, penting untuk mengevaluasi bagaimana peran elit politik dapat memengaruhi integrasi nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan upaya elit politik untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia pasca-pemilu 2024, dan juga untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang komponen yang memengaruhi integrasi nasional Indonesia dengan memahami peran elit politik dalam konteks pasca-pemilu. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan metode yang lebih efisien untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mencegah perselisihan yang mungkin muncul setelah pemilu. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya untuk membangun Indonesia menjadi negara majemuk yang berdasarkan Pancasila dan kebhinekaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran penting yang dimainkan oleh elit politik dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia setelah pemilihan umum 2024. Pertanyaan utama yang muncul adalah mengapa para politisi harus berkonsentrasi pada integrasi nasional setelah pemilu, apa masalah utama yang dihadapi dalam proses ini, dan mengapa ini menjadi prioritas utama setelah demokratisasi. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran elit politik dalam membangun Indonesia yang berdasarkan persatuan dan keberagaman. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan arahan kebijakan yang lebih baik untuk memperkuat integrasi nasional pasca-pemilu 2024.

METODE

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi pustaka atau *library research*. Ruang lingkup data yang diambil adalah melalui artikel jurnal nasional melalui website (Google Scholar). Studi kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan membaca. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ilmiah dengan topik dan masalah yang berkaitan dengan masalah tersebut (Rijal Fadli, 2021). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

Penelitian perpustakaan adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis, pemahaman, dan sintesis literatur yang ada dalam suatu bidang ilmu atau topik tertentu. Tujuan dari pencarian literatur adalah untuk mengidentifikasi perkembangan terkini, kelemahan, kekuatan, temuan dan tren dalam bidang penelitian yang relevan (Santana et al., n.d.). Berbeda dengan penelitian eksperimental atau kerja lapangan, penelitian sastra tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara, eksperimen, atau eksperimen. Sebaliknya, peneliti mengumpulkan data dari sumber sekunder seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen ilmiah lainnya. Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis, membandingkan, dan menyusun literatur untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi nasional menjadi prioritas utama setelah proses demokratisasi karena hanya melalui kesatuan yang kuat, sebuah negara dapat mencapai stabilitas dan kemajuan yang berkelanjutan. Demokratisasi membuka ruang bagi partisipasi yang lebih luas dari berbagai elemen masyarakat dalam proses politik, yang sering kali diwarnai oleh beragam pandangan dan kepentingan. Dalam iklim politik yang demokratis, perbedaan pandangan dan kepentingan ini sangat menonjol, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat timbul konflik yang mengancam stabilitas negara. Oleh karena itu, integrasi nasional perlu menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat merasa terwakili dan diikutsertakan dalam pembangunan negara. Dengan adanya integrasi nasional yang kokoh, hasil-hasil demokrasi dapat dinikmati secara merata, memperkuat rasa kebersamaan dan mendorong partisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara (Wawasan Demokrasi et al., 2024).

Politik sebuah negara sangat dipengaruhi oleh elit politik. Kelompok orang ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan dan pelaksanaan kebijakan politik. Peran elit politik sangat penting untuk integrasi nasional setelah pemilu 2024 karena mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi arah dan tujuan politik negara serta memobilisasi dukungan untuk upaya untuk memperkuat kesatuan dan stabilitas (Yandra et al., 2019).

Dua kategori utama kekuasaan elit politik adalah kekuasaan formal dan informal. Kekuasaan formal adalah kekuasaan yang didasarkan pada posisi politik resmi, seperti jabatan dalam pemerintahan, keanggotaan parlemen, atau kepemimpinan partai politik. Ini mencakup otoritas yang secara langsung diakui oleh lembaga resmi negara, sementara kekuasaan informal adalah kekuasaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang tidak diakui secara resmi oleh struktur politik formal, tetapi masih memiliki pengaruh yang signifikan. Jaringan politik yang kuat, akses luas ke media massa, dan kontrol atas sumber daya finansial yang besar seringkali menjadi dasar kekuasaan informal ini (Ansyari et al., 2019). Elit politik informal seringkali memiliki kekuatan untuk memengaruhi kebijakan dan opini publik melalui berbagai cara yang tidak terikat oleh kendali formal, meskipun mereka tidak memiliki jabatan resmi.

Elit politik dapat mempengaruhi arah kebijakan nasional dan mendorong dukungan untuk upaya untuk memperkuat integrasi nasional karena mereka memiliki kekuatan dan sumber daya politik. Mereka dapat menggunakan kekuatan mereka untuk mendorong rencana yang mendukung persatuan dan kebersamaan di masyarakat, serta untuk mengurangi kemungkinan konflik dan perpecahan yang mungkin terjadi setelah pemilu. Elit politik juga dapat bertindak sebagai mediator antara berbagai kelompok masyarakat yang memiliki kepentingan politik dan

perspektif yang berbeda. Kemampuan mereka untuk mencapai konsensus dan mencapai kesepakatan dapat memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas politik dan memperkuat integrasi nasional.

Namun, jika tidak dilakukan dengan benar, peran elit politik juga dapat menimbulkan bahaya. Penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, dan dominasi politik yang tidak sehat dapat terjadi sebagai akibat dari kekuasaan yang besar yang dimiliki oleh elit politik, baik secara formal maupun informal. Oleh karena itu, penting bagi para politisi untuk bertindak dengan jujur dan bertanggung jawab, dan untuk memprioritaskan kepentingan nasional daripada kepentingan pribadi atau kelompok. Selain itu, transparansi proses politik dan partisipasi masyarakat yang lebih luas adalah kunci untuk memastikan bahwa para politisi bertanggung jawab dan mewakili kepentingan seluruh rakyat.

Oleh karena itu, tindakan dan peran elit politik akan sangat memengaruhi integrasi nasional setelah pemilu 2024. Elit politik dapat memainkan peran yang positif dalam memperkuat kesatuan dan stabilitas negara dengan bijaksana dan bertanggung jawab menggunakan kekuatan dan sumber daya politik mereka. Namun, untuk mencapai integrasi nasional yang kokoh dan berkelanjutan, penting bagi elit politik untuk bekerja dengan transparansi, integritas, dan komitmen yang kuat terhadap kepentingan nasional.

Kemampuan mereka untuk mencapai kesepakatan dan mengatur berbagai kepentingan politik adalah salah satu dampak peran elit politik terhadap integrasi nasional. Peran elit politik sangat penting untuk mengatasi masalah ini dalam konteks pasca Pemilu 2024, ketika berbagai kepentingan politik dapat menimbulkan perpecahan dan konflik. Mereka memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai jaringan antara berbagai kelompok dan mengatasi perbedaan politik untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menciptakan integrasi nasional yang solid (Hertanto et al., 2021). Sangat penting bagi para pemimpin politik untuk dapat mempertimbangkan berbagai kepentingan dan mencapai kesepakatan dalam keadaan seperti ini. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengurangi ketegangan politik dan mengalihkan dorongan masyarakat ke arah yang bermanfaat.

Selain itu, adalah tanggung jawab elit politik untuk mendorong perundingan dan rekonsiliasi antara kelompok-kelompok yang berbeda. Mereka memiliki kemampuan untuk mendorong percakapan dan negosiasi yang konstruktif untuk menyelesaikan konflik politik dan meningkatkan pemahaman antara berbagai pihak. Akibatnya, para politisi dapat menciptakan iklim politik yang kondusif untuk kemajuan ke arah integrasi nasional yang berkelanjutan (Bawaslu & Herdiansah, 2017). Untuk menghindari kerusakan dan konflik yang mungkin terjadi selama proses pemilu, dialog terus-menerus dan rekonsiliasi yang tulus antara berbagai kelompok masyarakat sangat penting.

Dalam tujuan membangun Indonesia yang berlandaskan persatuan dan keberagaman, elit politik memainkan peran penting. Mereka adalah pembuat kebijakan dan panutan bagi masyarakat. Elit politik harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, yang merupakan dasar negara Indonesia, dalam menjalankan tugasnya. Mereka harus mendukung kebijakan yang adil, inklusif, dan mendorong kerja sama kelompok. Elit politik dapat mendorong masyarakat untuk saling menghormati dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menjadi pemersatu yang menekankan pentingnya keberagaman sebagai kekuatan. Kepemimpinan yang responsif, jujur, dan akuntabel akan

meningkatkan kepercayaan publik dan menciptakan iklim politik yang mendukung kemajuan nasional. Dengan kepemimpinan seperti ini, masyarakat akan lebih percaya diri bahwa mereka adalah warga negara yang adil dan inklusif.

Arahan kebijakan yang berfokus pada pemerataan pembangunan, dialog antar kelompok, dan pendidikan kewarganegaraan yang inklusif diperlukan untuk memperkuat integrasi nasional setelah pemilu 2024.

Pertama dan terpenting, kebijakan pembangunan harus difokuskan untuk mengurangi disparitas ekonomi dan sosial antar kelompok masyarakat dan wilayah. Pemerintah harus memastikan pembangunan merata di seluruh negeri, bukan hanya di kota-kota. Ketidakadilan dan kecemburuan sosial, yang sering menyebabkan konflik, akan hilang dengan pembangunan yang merata.

Kedua, orang harus membantu orang dalam kelompok berbicara satu sama lain untuk mengurangi konflik dan membangun pemahaman yang sama. Forum diskusi yang melibatkan orang dari berbagai bagian masyarakat dapat menjadi tempat untuk menyampaikan keinginan dan mencari solusi. Berbagai kelompok dalam masyarakat dapat menemukan titik temu dan bekerja sama untuk kebaikan bersama melalui diskusi konstruktif.

Ketiga, pendidikan kewarganegaraan harus diperkuat dengan mengajarkan toleransi, kebhinekaan, dan patriotisme. Pendidikan yang inklusif akan menghasilkan generasi yang menghargai perbedaan dan setia pada kesatuan. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, generasi berikutnya diharapkan menjadi warga negara yang toleran dan inklusif yang menyadari pentingnya persatuan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan yang baik juga akan mendorong orang untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembangunan negara dan politik (Adnan, 2024).

Diharapkan penelitian ini dapat mencapai integrasi nasional secara efektif dan berkelanjutan, yang akan menghasilkan Indonesia yang lebih adil, makmur, dan harmonis. Setelah pemilu, elit politik memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa integrasi nasional tetap menjadi prioritas utama, dan mereka harus bekerja keras untuk membangun dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Hanya dengan cara ini Indonesia dapat dengan kuat dan bersatu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Integrasi nasional menjadi prioritas utama setelah proses demokratisasi karena hanya melalui kesatuan yang kuat, sebuah negara dapat mencapai stabilitas dan kemajuan yang berkelanjutan. Elit politik dapat mempengaruhi arah kebijakan nasional dan mendorong dukungan untuk upaya untuk memperkuat integrasi nasional karena mereka memiliki kekuatan dan sumber daya politik. Tanggung jawab lain yang menjadi tugas utama elit politik adalah untuk mendorong perundingan dan rekonsiliasi antara kelompok-kelompok yang berbeda. Dibuktikan dengan pentingnya peran elit politik dalam membangun Indonesia yang berlandaskan persatuan dan keberagaman. Elit politik dapat mendorong masyarakat untuk saling menghormati dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menjadi pemersatu yang menekankan pentingnya keberagaman sebagai kekuatan. Meskipun elit politik berperan penting dalam memperkuat integrasi nasional, ditemukan bahwa masih adanya perbedaan paham dan perpecahan antar kelompok yang terjadi setelah pemilu diadakan. Meski demikian tugas utama

elit politik tetap harus ditegakkan, karena politik sebuah negara sangat dipengaruhi oleh elit politik. Kedepannya diharapkan bahwa kinerja elit politik dapat ditingkatkan lebih baik lagi karena nantinya untuk memastikan bahwa integrasi nasional tetap menjadi prioritas utama, dan mereka harus bekerja keras untuk membangun dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

REFERENSI

- Ansyari, I., Adnan, M. F., & Ahmad, B. R. (2019). Peran Elit dalam Dominasi Partai Golkar di Kabupaten Tanah Datar Sejak Era Reformasi. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 403. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.403-416>
- Bawaslu, J., & Herdiansah, A. G. (2017). *Politisasi Identitas Dalam Kompetisi Pemilu Di Indonesia Pasca 2014*. 3(2), 169–183.
- Hertanto, H., Warganegara, A., & Mulyaningsih, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Solidaritas Sosial Dan Integrasi Bangsa (Survei Kualitatif Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(2), 165. <https://doi.org/10.25077/jantro.v23.n2.p165-174.2021>
- Kasih, O. M., & Triadi, I. (2024). Penegakan Hak Asasi Manusia dalam Partisipasi Politik Warga Negara pada Pemilihan Umum di Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2369>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sadar Kerukunan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang, D., & Adnan, M. (2024.). *Analisis Keterlibatan Masyarakat dan Integrasi Elit : Studi Kasus Program*.
- Santana, S., Menulis, K., Kualitatif, I., Pengantar, S., & Abstrak, K. (2024.). *Menulis Ilmiah Kualitatif: Sekadar Pengantar*.
- Wawasan Demokrasi, D., Nasional Dan Tantangan Membentuk Warga Negara Yang Berwawasan, I., Kholilatus Tsania, N., Lutfi Buchari, T., Anugrah TryanaHikmah, S., Raudhah, N., & Depriya Kembara, M. (2024). The Dynamics Of Democratic Insight: “Nationa l Integration And The Challenge Of Forming Informed Citizens.” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 72–78. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3700>
- Yandra, A., Andrizal, A., Faridhi, A., Negara, A., & Lancang Kuning, U. (2019). Integrasi Pemilih Berintegritas Negara Kuat Pada Lingkup Masyarakat Lubuk Tilan Dayun Kabupaten Siak. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 214–223. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2>